

KR - 10

KAMIS KLIWON, 16 MARET 2017
(17 JUMADILAKIR 1350)

PT Strategis Kembangkan Daya Saing

YOGYA (KR)- Pendidikan Tinggi (PT) memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan daya saing. Karena keunggulan suatu bangsa dilihat dari kemampuan menyediakan masyarakat yang produktif dan memiliki pendidikan yang memadai. Sehingga dikatakan, pendidikan tinggi merupakan penyumbang terbanyak produktivitas dalam kontribusi pembangunan ekonomi.

"Ini karena masyarakat yang berpendidikan akan lebih menguasai Iptek. Sementara Iptek menjadi salah satu penggerak globalisasi," ujar Direktur Pendidikan Tinggi Iptek dan Kebudayaan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Amich Alhumami PhD di UMY, Rabu (15/3). Amich berbicara dalam seminar nasional yang diselenggarakan BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis bertema 'Strategi Pembangunan Nasional dalam Mewujudkan Indonesia Emas'.

Untuk menuju Indonesia emas di tahun 2045

nanti Indonesia dihadapkan pada tantangan serius di bidang inovasi dan Information, Communication and Technology (ICT), yang belum mampu mengungguli kawasan ASEAN. "Ada tiga tantangan yang perlu dihadapi oleh Indonesia sendiri, di antaranya *knowledge based economy* yang semakin menguat. Inovasi teknologi yang menjadi faktor kunci, serta pemanfaatan ITC yang menjadi sangat sentral. Dalam hal ini negara-negara di ASEAN seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Brunei, dan Vietnam, telah berhasil meraih pencapaian terkait hal tersebut," ungkapnya.

Amich menambahkan, posisi keunggulan Indonesia belum dapat diketahui pasti. Sementara di Korea Selatan, Taiwan, dan Malaysia dianggap memiliki keunggulan dalam hal pengembangan iptek untuk menopang pembangunan ekonomi. Meskipun demikian, Indonesia memiliki bonus demografi yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembangunan. (Fsy)-g